

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan bimbingan kelompok dengan permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal anak di Panti Asuhan Jaya Murni, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi awal kemampuan komunikasi interpersonal anak di Yayasan Panti Asuhan Jaya Murni terbilang cukup rendah hal itu berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti yang menemukan bahwa anak panti tidak mampu memenuhi aspek komunikasi interpersonal yang baik yaitu belum mampu terbuka dalam berkomunikasi, rendahnya empati, kurang dapat merespon dan mengekspresikan diri serta kurang dapat menghargai orang lain saat berkomunikasi.
2. Pelaksanaan bimbingan kelompok guna meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal anak menggunakan media berupa permainan tradisional dan melalui 4 tahapan yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Dalam prosesnya anak asuh mengalami kemajuan dalam kemampuan komunikasi interpersonal, mulai dari terbuka dalam berkomunikasi, munculnya rasa empati, dapat merespon dan mengekspresikan diri serta sudah bisa menghargai orang lain saat berkomunikasi.

3. Kondisi kemampuan komunikasi interpersonal anak panti setelah dilakukannya bimbingan kelompok dengan permainan tradisional ini meningkat dengan indikasi anak asuh sudah mampu memenuhi aspek kemampuan komunikasi interpersonal yang baik yaitu sudah mampu terbuka, sudah mempunyai rasa empati, dapat merespon dan mengekspresikan diri serta sudah mampu menghargai orang lain saat berkomunikasi.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran dan pendapat yang bisa penulis berikan sebagai bahan referensi atau masukan bagi peneliti sendiri dan penelitian berikutnya, diantaranya :

1. Kepada kepala yayasan hendaklah selalu menjelaskan pada anak asuh tentang pentingnya komunikasi antar anak agar tidak menimbulkan perpecahan dikemudian hari.
2. Kepada pengasuh hendaknya selalu mengawasi dan teliti terhadap setiap perkembangan kemampuan komunikasi interpersonal anak agar terus meningkat dan tetap terjaga.
3. Kepada anak panti hendaknya selalu menjaga terjalinnya komunikasi antar anak karena dengan terjalinnya komunikasi maka akan terjalin juga persaudaraan.